

Sharing Iman
Ibu M.Fl. Kindawati Sumantri

Jesus,
I Never Would
Have Made It
Without YOU
Thank You &
I Love You

JULI 2014

Bagi Tuhan tak ada yang mustahil
MujizatNya disediakan bagiku, Sakitku diangkat dan dipulihkanNya

Sharing Iman

Ibu M.Fl.Kindawati Sumantri

JULI, 2014

Pengalaman iman saya dimulai sejak hari jumat 11 Juli 2014, saya mengalami sakit kepala yang cukup hebat, sampai akhirnya harus segera dioperasi (CITO), pada hari selasa 22 Juli pukul 23.00 malam .

Pertolongan dan pendampingan Tuhan selalu tepat waktu, serta mujijat-Nya yang nyata semakin meneguhkan iman saya, akan kasih Allah yang begitu besar kepada anak-Nya. Allah Bapa tidak pernah meninggalkan anakNya sendirian .

Jumat 11 Juli,

Sore hari saya merasakan sakit kepala , dan mata kanan seperti ditekan terasa sakit sekali sampai ke belakang kepala disertai mual dan muntah.

Lalu saya minum obat sakit kepala karena gejalanya seperti migraine. Setelah minum obat migraine, keadaan membaik.

Minggu 13 Juli,

Malam hari ketika menunduk, saya merasakan sakit yang hebat sekali sampai tidak kuat dan nafas terasa sesak.

Senin 14 Juli,

Di pagi hari, saya masih merasakan sakit dibagian kepala dan mata kanan. Akhirnya saya periksa ke dokter, lalu dilakukan pengecekan tekanan darah hasilnya normal. Menurut dokter, saya hanya stress dan kelelahan saja, dokter memberi obat penahan sakit dan obat penenang agar saya dapat beristirahat.

Beberapa hari kemudian, walaupun kepala masih terasa sakit, saya masih bisa melakukan banyak pekerjaan

Kamis 17 Juli,

Kepala masih terasa sakit, saya menghubungi dokter lagi dan dianjurkan oleh dokter untuk melanjutkan minum obat yang sama .

Sharing Iman

Ibu M.Fl.Kindawati Sumantri

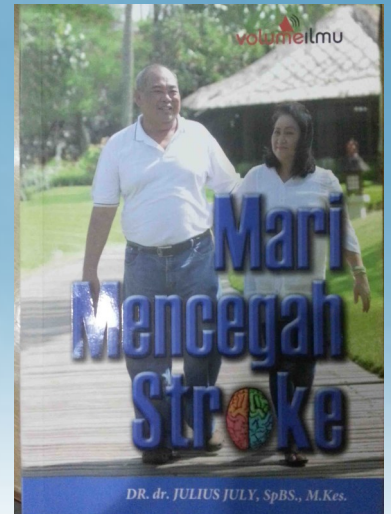
JULI 2014

Jumat 18 Juli,

Tiba-tiba kepala saya terasa sakit sekali dan mata kanan terasa seperti ditarik-tarik dengan intensitas sakit yang luar biasa, akhirnya saya konsul ke dokter spesialis penyakit saraf. Setelah diperiksa oleh dokter spesialis saraf, saya dianjurkan konsul ke dokter mata untuk diperiksa tekanan bola mata karena diduga Glaukoma. Setelah diperiksa oleh dokter mata ternyata hasilnya semua normal. Saya hanya diberi obat oleh dokter saraf dan dokter berpesanan bila obat sudah habis dan kepala masih sakit, saya diminta untuk melakukan pemeriksaan CT-Scan kepala.

Sabtu 19 Juli,

Saya bersama suami, kakak dan teman ,mengikuti seminar “Mencegah Stroke” di Paroki Stella Maris Pluit dengan pembicara DR. dr.Julius July,SpBS, MKes. Beliau adalah dokter spesialis bedah saraf dari Rumah Sakit Siloam Lippo Village Tangerang. Di tempat seminar saya juga sempat menjalani tes gula darah dan tensi darah, hasilnya semua normal. Saya dapat mengikuti seminar dengan baik sampai selesai. Pada saat seminar diselenggarakan, Panitia menjual buku “ Mari Mencegah Stroke” karangan DR.Julius untuk pengetahuan mencegah stroke. Buku ini sangat bagus dan dapat dibeli di Toko Buku Gramedia.



Minggu 20 Juli,

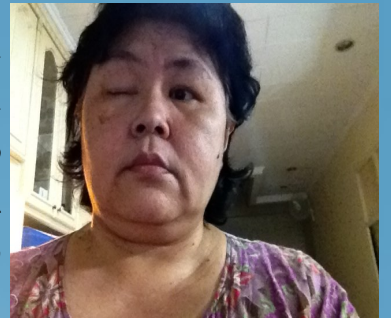
Pagi hari pukul 05:00 saya terbangun karena perut terasa mual sampai muntah .Setelah mandi, saya masih bisa melakukan doa pagi dan meditasi seperti biasa. Karena hari masih pagi ,saya masuk kamar dan mencoba untuk tidur kembali. Tiba-tiba kepala terasa sakit yang luar biasa , kepala dan mata seperti ditarik-tarik membuat saya berteriak dan menangis. Suami memanggil anak saya yang kebetulan menuntut ilmu di Fakultas Kedokteran, lalu memeriksa tekanan darah dan ternyata hasilnya normal kemudian saya diberi obat penahan sakit.

Sharing Iman

Ibu M.Fl.Kindawati Sumantri

JULI, 2014

Sekitar pukul 10 pagi, ketika terbangun dari tidur, saya sangat terkejut karena mata kanan tidak bisa terbuka dan kepala terasa sakit sekali. Saya mencoba bangun, karena suami dan anak sedang ke Gereja, saya mencoba sendiri mengambil foto mata kanan yang tertutup, lalu saya mengirim foto tersebut melalui email ke kakak saya (yang ikut dalam seminar mencegah stroke). Kakak saya sangat terkejut ketika melihat foto mata yang tertutup sebelah dan langsung mengingatkan saya akan pengajaran di seminar kemarin yang diberikan dalam bentuk slides presentation, yaitu foto seorang pasien dengan mata yang tertutup sebelah. Lalu kakak saya membuka buku "Mari Mencegah Stroke" Halaman 82, dengan penjelasan yang sama persis dengan apa yang saya alami dan rasakan. Kemudian menganjurkan saya untuk segera konsul ke DR.Julius di Rumah Sakit Siloam, Lippo Village Tangerang. Saya masih menunda untuk konsul ke DR.Julius, karena masih mau kembali ke dokter spesialis saraf, untuk melihat hasil CT-Scan kepala.



Senin 21 Juli,

Saya kembali ke dokter saraf. Setelah melihat hasil CT-Scan kepala, ternyata hasilnya normal. Dokter saraf sempat bingung melihat mata yang tertutup sebelah, sedangkan hasil pemeriksaan mata dan hasil CT-Scan semuanya normal. dokter menganjurkan untuk melakukan pemeriksaan MRI dan DSA. Tetapi melihat dokter tersebut bingung, saya tidak melakukan pemeriksaan lanjutan disana. Saya bicara dengan suami dan kakak, serta membaca buku "Mari Mencegah Stroke" yang di ceritakan kakak saya. Setelah itu saya mengambil keputusan untuk konsul ke DR. Julius, namun karena masih ada pekerjaan yang tertunda, saya hanya berdoa memohon pertolongan Tuhan, agar diberi waktu satu hari lagi untuk membereskan semua urusan.

Selasa 22 Juli,

Disaat Jakarta sepi sekali karena menunggu pengumuman hasil Pilpres dari KPU, saya bersama keluarga berangkat ke RS Siloam Lippo Village Tangerang, untuk konsul ke DR.Julius. Pukul 17.30 saya dipanggil masuk ke ruang dokter, ketika dokter melihat wajah saya dengan mata tertutup sebelah, dokter langsung meminta saya untuk pemeriksaan CT-ANGIOGRAPY. Hasil pemeriksaan akan keluar sekitar 2 jam, tetapi baru 1 jam setelah pemeriksaan, dokter sudah membawa hasil dan menunjukkan kepada kakak saya serta mengatakan bahwa,



Sharing Iman

Ibu M.Fl.Kindawati Sumantri

JULI, 2014

saya harus segera di operasi (CITO) tengah malam itu juga dengan diagnosa Aneurysma, yaitu adanya pelebaran pembuluh darah di otak yang menekan saraf ke 3 yang merupakan saraf bagian mata. Setelah dokter menghitung waktu terakhir makan, akhirnya ditetapkan jam 11 malam saya akan dioperasi. Lalu para medis mempersiapkan segala sesuatunya untuk persiapan operasi.

Ketika saya diberitahu harus dioperasi kepala, saya hanya berserah pada Tuhan dan tidak ada rasa gentar atau takut sedikitpun. Dokter sempat menanyakan kepada kakak saya, apakah saya takut untuk dioperasi? . Kakak saya mengatakan tidak!. Lalu dokter mengatakan “bagus kalau pasien tidak gentar menghadapi operasi, maka semua tindakan operasi dapat berjalan dengan lancar”. Pada saat itu kakak saya menanyakan pada dokter ,apakah bisa operasinya dilakukan besok pagi saja? Ternyata DR.Julius mengatakan, “Saya tidak tanggung akibatnya, karena takut pembuluh darahnya pecah.” . Dokter mengatakan bahwa, pernah terjadi pasien menunda waktu operasi sampai besok pagi , tetapi sekitar pukul 03.00 pagi pasien tiba tiba kejang dan langsung meninggal dunia ,karena terlambat dilakukan tindakan operasi, sehingga DR.Julius tidak mau ambil resiko.

Setelah selesai persiapan, saya bersama keluarga berkumpul untuk berdoa bersama, mohon pertolongan Tuhan untuk kelancaran operasi.

Pukul 22.30, saya didorong ke kamar operasi. Dalam perjalanan menuju kamar operasi saya mendaraskan Doa Bapa Kami, Salam Maria dan Maranatha sampai dokter Anastesi mengatakan operasi akan segera dimulai. Saya sudah serahkan semuanya kepada Bapa. Apapun yang terjadi saya yakin Bapa tidak akan pernah meninggalkan saya.



Rabu 23 Juli,

Pagi hari pukul 05.30 , ketika saya sadar sudah berada di ruang ICU. Saya bahagia sekali ,dan bersyukur kepada Allah karena saya tidak mengalami muntah dan tidak merasakan sakit .Saya percaya Allah bersama saya dalam keheningan selama operasi sampai saya sadar. Siang hari ketika dokter visit ke ruang ICU, saya dinyatakan proses recovery-nya baik, sehingga diijinkan untuk pindah ke ruang perawatan esok harinya.



Kamis 24 Juli,

Saya dipindahkan ke ruang perawatan dan dokter mengatakan bahwa mata saya akan bengkak selama 5 hari , semua itu hanya proses pasca operasi.

Sharing Iman

Ibu M.Fl.Kindawati Sumantri

JULI 2014

Jumat 25 Juli,

Mata kanan masih bengkak dan belum bisa terbuka.
Siang hari dokter jaga mengganti verban, terlihatlah jahitan dikepala yang cukup panjang sekitar 38 jahitan.



Senin 28 Juli,

Mata sudah semakin terbuka lebar



Selasa 29 Juli,

Pagi hari DR.Julius visit dan saya diperbolehkan pulang untuk pemulihan di rumah.

Dokter mengatakan bahwa recovery saya lebih cepat dari pasien lain.

Lalu saya sharing bahwa saya seorang meditator dari Komunitas Meditasi Kristiani (WCCM). Begitu banyak orang yang mendoakan saya, juga pimpinan WCCM Internasional Fr Laurence Freeman OSB, yang sedang memberikan Retret dan John Main Seminar di Chicago USA. Beliau mengajak semua meditator untuk mendoakan saya. Kekuatan doa sungguh besar KUASA-NYA.



Bersama DR.dr.Julius July,SpBS M Kes



Kondisi pada saat mau pulang

Sharing Iman

Ibu M.Fl.Kindawati Sumantri

JULI, 2014

Sabtu 2 Agustus,

Saya kontrol ke dokter untuk memeriksa jahitan dikepala , ternyata semua sudah baik. Sehingga dokter mengambil tindakan untuk membuka semua jahitan yang ada dikepala saya. DR.Julius kagum atas kesembuhan saya yang cepat, dokter mengatakan bahwa semua ini terjadi karena ketekunan saya bermeditasi setiap hari.



Dokter sedang membuka Jahitan



Kondisi setelah buka jahitan

Minggu 3 Agustus,

Saya cukup sehat dan bisa mengikuti perayaan Ekaristi di Gereja Katedral bersama keluarga. Saya bersyukur pada Allah atas kesembuhan saya , dan juga berdoa untuk semua orang yang sudah mendoakan saya.



Kondisi sehat mau ke gereja

Doa Ucapan Syukur

Bapa yang penuh kasih, Puji Syukur atas rahmat kesembuhan yang Kau berikan padaku. Terima kasih Bapa, atas mujijat yang kualami selama aku sakit, semoga aku boleh menjadi saksi-Mu yang hidup, bagi setiap orang yang ingin dekat dengan-Mu. Begitu banyak dukungan doa dan cinta kasih yang diberikan padaku ,dari keluarga, Romo, Suster, para meditator, teman-teman, dokter, para medis, karyawan dan semua orang yang mengasihi aku. Mereka dengan tulus hati sudah mendoakan aku. Semoga Engkau saja yang membalas semua kebaikan mereka dan Engkau memberkati keluarga mereka semua. Terima kasih Bapa atas cinta kasih-Mu, demi Kristus Tuhan dan pengantara kami. Amin .

Praise the Lord

Sharing Iman

Ibu M.Fl.Kindawati Sumantri

JULI 2014

Sharing iman yang dapat saya bagikan dari semua kejadian ini adalah ...
Tuhan sudah memberikan mujijat kesembuhan dan menyelamatkan hidup saya.

Perjalanan penyakit yang saya alami hanya beberapa hari saja, dari sakit kepala migraine sampai mata kanan yang tertutup. Saya sudah memeriksakan penyakit saya ke beberapa dokter, tetapi diagnosanya belum diketemukan secara tepat.

Saya bersyukur dapat mengikuti seminar "Mencegah Stroke" walau kondisi saya sedang sakit. Jika saat itu saya tidak mengikuti seminar tersebut, saya tidak tahu harus pergi ke dokter mana yang tepat.

Dengan petunjuk Tuhan melalui mata kanan yang tertutup, akhirnya saya memutuskan untuk konsul ke DR.Julius, sehingga penyakit saya dapat segera ditangani secara tepat dengan tindakan operasi yang segera (CITO).

DR.Julius adalah seorang dokter ahli bedah saraf yang meneliti Aneurysma otak, sesuai dengan sakit yang saya derita.

Tuhan memberikan waktu yang tepat untuk saya , karena menurut DR.Julius jika saya terlambat ditangani, pembuluh darah di kepala bisa pecah dan akibatnya akan sangat mengerikan. Salah satu kemungkinannya adalah, bisa terjadi koma/perawatan di ICU yang cukup lama dan juga berakibat kematian.

Saya sangat bersyukur sekali atas campur tangan Tuhan dalam hidup saya.
Sungguh tepat waktunya....Allah telah menyelamatkan hidup saya.
Allah Maha Kasih, Allah Maha Rahim dan Allah sungguh luar biasa.
Mujijat-Nya nyata dalam hidup saya.
Kekuatan doa dari semua orang yang mengasihi saya, sangat besar **KUASA-NYA**.
Praise the Lord ...



Komunitas Mondial Meditasi Kristiani Indonesia

www.wccm.org

www.meditasikristiani.com

wccm.indonesia@gmail.com